



1.58% PLAGIARISM APPROXIMATELY

Report #11031092

BABI PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Saat ini kita hidup di era dimana dapat melakukan segala se<mark>suatu dengan mudah karen</mark>a kemajuan teknologi yang cepat. Peluang orang untuk melakukan sesuatu diluar lingkup sosial mereka sangat mudah dan san<mark>gat mu</mark>ngkin<mark>. H</mark>anya d<mark>e</mark>ngan d<mark>uduk d</mark>iam dirumah, mereka sangat mudah membel<mark>i sah</mark>am dan tidak perlu repot p<mark>ergi k</mark>e kantor broker untuk membeli saham. Tetapi kemajuan teknologi juga memiliki resiko, beberapa orang ingin mendapatkan keuntungan secara instan tanpa melihat resiko yang ada. Hal ini dapat merugikan secara materiil bahkan dapat membuat seseorang bangkrut. Padahal jika mereka berhati-hati dalam berinyestasi saham, mereka mendapatkan keuntungan yang cukup besar dan dapat menabung untuk hari tua yang akan datang jika memilih saham yang tepat. Dengan kemajuan teknologi, mereka dapat mencari informasi mengenai saham dengan mudah. 1 Menurut Elwood Carlson dalam buku The Lucky Few: Between the Greatest Generation and the Baby Boom CITATION Car08 \n \t \l 1057 (2008), generasi mileni al merupakan orang yang lahir pada tahun 1983 sampai 2001. Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) penduduk usia 20-35 tahun memasuki usia produktif. Generasi milenial ini akan menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional karena di tahun 2020 ini, usia